

# Apakah Anda ingin menyelesaikan hubungan permasalahan ini dengan baik?



## Mengejar Kedamaian

## Panduan Singkat

**Langkah Pertama**, pilih peran yang menjelaskan situasi atau keadaan Anda.



Anda merasa telah disakiti atau di singgung secara pribadi oleh seseorang.



Anda berpikir bahwa ada orang lain yang menyakiti atau menyinggung pihak yang lain.



Sepertinya Anda sudah menyakiti atau menyinggung seseorang.



Seseorang datang kepada Anda untuk membicarakan mengenai sebuah konflik yang terjadi antara dua pihak (bukan diri sendiri).

**Berikutnya**, ikuti ikon Anda.

### FASE 1

## Bertemu dengan Tuhan

Berdoalah dan selesaikan tahap tahap berikut ini sebagai peran Anda sebelum mengambil keputusan untuk berbicara atau tidak dengan orang yang bersangkutan.

### Hindari gosip



Jangan berbicara yang tidak pantas mengenai orang lain dengan siapapun. Amsal 16:28; 25:8-10; 26:20

### Keluarkan balok dari mata Anda



Apakah, kira-kira Anda, mengambil bagian dari permasalahan tersebut? Kalau ya, bagaimana? Apa yang ada di dalam hati atau pikiran Saudara yang dapat menghambat Saudara untuk mampu melihat masalah tersebut, diri sendiri atau orang lain dari segi Allah? Matius 7:3-5, 1 Petrus 2:1

### Pertobatan adalah bagian Anda



Jika Anda mengambil bagian dari masalah tersebut, persiapan diri untuk mengakui kesalahan yang Anda lakukan kepada Tuhan dan orang tersebut. Bagaimana cara Anda dapat merendahkan hati, menghormati orang yang terlibat dan secara jujur menunjukkan kesalahan tersebut? Pertimbangkan bagian bagian ini dalam pengakuan Anda: Mengambil tanggung jawab secara pribadi, menyampaikan permasalahannya secara spesifik, jangan membenarkan diri sendiri atau menyalahkan orang lain, menunjukan bahwa Anda benar-benar menyesal. Jika hal ini adalah dosa, jelaskanlah dalam istilah Alkitabiah. Tunjukkan bahwa Anda menyadari dan menyesali kesalahan yang mengakibatkan kesakitan hati. Tanyakan kepada mereka apakah ada hal hal lain yang masih perlu di pertanggung jawabkan dari pihak Anda. Matius 5:23-24, 2 Korintus 7:8-11, Amsal 28:13, Yakobus 4:6

### Menganalisa



Apa dasar dari permasalahan hubungan ini? Apakah ada perbedaan kebudayaan? Kepribadian? Kesalahpahaman? Apakah ini dosa? Bagaimana caranya untuk menjelaskan masalah dalam istilah-istilah ekspektasi keinginan yang tidak dipenuhi, kurang jelas, atau tidak seimbang? Apakah ekspektasi keinginan ini wajar, masuk akal, penuh kasih dan dapat di pahami dengan jelas? Amsal 23:23, Efesus 4:25

### Mengampuni



Apakah Anda sudah mengampuni orang tersebut di dalam hati dan di hadapan Tuhan? Apakah Anda sudah siap untuk memberi pengampunan jikalau mereka mengakui kesalahan dan meminta maaf? Apakah Anda bisa berdoa dengan doa doa berikut ini kepada Tuhan? "Saya mau mengampuni mereka seperti Engkau melalui Kristus telah mengampuni saya." "Saya mau melihat mereka melalui mata Engkau yang penuh anugerah dan belas kasihan." "Tolong saya untuk memperbaharui pikiran saya; saya tidak mau mengungkit kembali kesalahannya." "Tolong saya untuk tidak berbicara yang tidak pantas kepada orang tersebut atau terhadap orang lain perihal kesalahannya." "Tolong berkati mereka dengan kasih-Mu." Efesus 4:31-32, Amsal 17:9, Kolose 3:13, Filipi 4:8, Matius 6:14-15; 18:35

### Pertanyakan peran Anda



Apakah Anda adalah orang yang paling cocok untuk menjadi penengah kedua belah pihak? Jika tidak kira-kira siapa yang paling cocok? Amsal 26:17, Matius 7:12

### Evaluasi



Jika Anda dapat mengabaikan kesalahan orang lain kemungkinan Anda mengambil keputusan untuk tidak membahasnya kembali. Mempertimbangkan apakah hal ini cukup serius atau tidak. Bagaimana perkataan dan tingkah laku tersebut mempengaruhi orang yang bersangkutan secara negatif? Apakah itu akan merusak nama Kristus atau gereja? Apakah kesalahan itu dinyatakan dengan jelas sebagai dosa di Alkitab? Apakah kesalahan itu kebiasaan atau hanya kesalahan satu kali saja? Semakin parah kesalahan dan dampak, semakin besar kemungkinan Anda perlu berkomunikasi dengan orang tersebut mengenai kesalahan.

Amsal 19:11, 1 Petrus 4:8, Kolose 3:12-14, Galatia 6:1-2, Yakobus 5:19-20, Titus 1:7-9, Matius 18:15, Filipi 2:2-4

### Mencari nasihat yang sesuai (pilihan)



Bagaimana cara seseorang yang bijak yang tidak memihak kepada siapapun untuk menolong Anda memproses peran Anda? Amsal 1:5; 12:15; 19:20

### Mempertimbangkan tanggung jawab Anda



Apakah dampak atau akibat buat Anda atau orang yang terkait jikalau Anda tidak berbicara dengan mereka? Galatia 6:1-2, Imamat 19:17-18, Ibrani 10:24

### Menilai dengan benar



Apakah Anda sudah menghakimi orang tersebut dan mengambil kesimpulan terlalu dini? Apakah Anda sudah terlebih dahulu memihak kepada salah satu pihak? Apakah Anda sudah menyangkal atau membesar-besarkan kesalahan tersebut?

Amsal 17:15; 18:17, Imamat 19:15, 1 Timotius 5:21, Yohanes 7:24, Matius 7:1-2

### Memeriksa hati Anda



Minta Tuhan untuk menunjukkan motivasi hati Anda. Bagaimana cara Anda dapat menjelaskan, secara Alkitabiah, motivasi Anda untuk berbicara / tidak berbicara kepada orang yang bersangkutan. Jangan pergi kepada orang yang bersangkutan dalam kemarahan, untuk membuat rasa malu, atau hanya untuk membereskan hati nurani sendiri. Jangan biarkan ketakutan, ketegangan hati, atau kebencian untuk menghalangi Anda berbicara dengan orang yang bersangkutan. Mazmur 139:23-24

### Mempersiapkan diri dengan kasih



Jika Anda mengambil keputusan untuk berbicara dengan orang tersebut, bagaimana cara Anda mendekati mereka apabila Anda dalam posisi mereka? Tinjaulah terlebih dahulu rencana dan motivasi Anda untuk berkomunikasi dengan orang tersebut. Matius 7:12, Galatia 6:1, Amsal 25:8-10, Filipi 2:2-4



Ketika ada orang yang datang kepada Anda untuk mengungkapkan hati mengenai masalah konflik dan hal tersebut tidak melibatkan Anda secara langsung, pertama-tama ambillah keputusan apakah Anda orang yang paling cocok atau tidak. Jika Anda memang orang yang paling cocok, doakanlah dan menolong pihak tersebut untuk mengetahui peran mereka. Ikuti poin-poin berikut:

#### **Hindari gosip**

Jangan bicara yang tidak pantas mengenai orang lain dengan siapapun.  
Amsal 16:28; 25:8-10; 26:20

#### **Bersifat obyektif dan tidak memihak**

Bantulah mereka untuk dapat melihat sudut pandang pihak yang lain. Berbicara dengan benar dan kasih.  
Amsal 18:17, Efesus 4:15, 1 Timotius 5:21

#### **Memberikan nasihat yang bijak**

Dengan bijaksana tuntulah mereka melewati semua tahap dari Fase 1 yang sesuai dengan peran mereka. "Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik."  
Yakobus 3:17

## FASE 2

# Jika sesuai, bertemulah dengan orang yang terkait

(Kemungkinan Anda harus melakukan hal ini lebih dari sekali untuk mencapai tahap perdamaian.)

Setelah menyelesaikan Fase 1, jika Anda yakin perlu berbicara dengan orang yang terkait:



**Mendekati dengan kasih** Pergilah dengan waktu, tempat dan sikap yang Anda ingin gunakan seandainya perannya di balik.  
Matius 7:12, Galatia 6:1, Amsal 25:8-12

**Memakai kata-kata yang menghormati Tuhan** Pakailah kata "saya" dengan perkataan yang tidak menuduh. Ucapkan pokok permasalahan dengan jelas dan Alkitabiah. Bicarakanlah pokok permasalahan secara jelas dan Alkitabiah.  
Efesus 4:29, Amsal 15:1; 25:11-12

**Akuilah dukacita dengan perasaan tulus** Jika Anda terlibat dari permasalahan ini, bertobatlah dari kesalahan Anda. 2 Korintus 7:8-11

**Mendengarkan** Hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah. Yakobus 1:19, Amsal 18:17

**Memberikan pengampunan** Jika orang yang bersangkutan bertobat maka ampunilah dia.  
Lukas 17:3-4

Setelah menyelesaikan Fase 1, jika Anda perlu berbicara dengan salah satu pihak yang terkait:



**Mendekati dengan kasih** Pergilah dengan waktu, tempat dan sikap yang Anda ingin gunakan seandainya perannya di balik.  
Matius 7:12, Galatia 6:1, Amsal 25:8-12

**Memakai kata-kata yang menghormati Tuhan** Pakailah kata "saya" dengan perkataan yang tidak menuduh. Ucapkan pokok permasalahan dengan jelas dan Alkitabiah. Bicarakanlah pokok permasalahan secara jelas dan Alkitabiah.  
Efesus 4:29, Amsal 15:1; 25:11-12

**Akuilah dukacita dengan perasaan tulus** Jika Anda terlibat dari permasalahan ini, bertobatlah dari kesalahan Anda. 2 Korintus 7:8-11

**Mendengarkan** Hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah. Yakobus 1:19, Amsal 18:17

Setelah menyelesaikan Fase 1, ketika Anda pergi mengakui kesalahan atau dosa kepada yang bersangkutan:



**Mendekati dengan kasih** Pergilah dengan waktu, tempat dan sikap yang Anda ingin gunakan seandainya perannya di balik.  
Matius 7:12, Galatia 6:1, Amsal 25:8-12

**Memberikan pengakuan dosa yang jujur, rendah hati, dan penuh hormat** Berilah detail yang spesifik, lengkap dan penuh penyesalan.  
2 Korintus 7:8-11, Amsal 28:13

**Mendengarkan** Hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah. Yakobus 1:19, Amsal 18:17

**Memberikan pengampunan** Apabila orang tersebut mengakui perbuatannya karena telah menyinggung hati Anda, maka berilah pengampunan atas kesalahannya. Lukas 17:3-4

**Menerima pengampunan, jika diberi**  
1 Yohanes 1:9

**Memperbaiki kesalahan jikalau bisa**  
Matius 3:8, Ibrani 12:11, Galatia 6:7-8

## Mengapa Mengejar Kedamaian?

- **Mengejar** apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun.  
Roma 14:19
- **Berusahalah** hidup damai dengan semua orang.  
Ibrani 12:14
- **Berusahalah** memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera.  
Efesus 4:3
- **Sedapat-dapatnya**, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang.  
Roma 12:18

## Mengejar Kedamaian: Lima Tiang

- 1 Tuhan menginginkan Anda berdamai dengan semua orang.
- 2 Hubungan Anda dengan manusia mencerminkan dan mempengaruhi hubungan Anda dengan Tuhan.
- 3 Memperlakukan setiap orang sebagai orang yang unik yang diciptakan dan dikasihi oleh Tuhan.
- 4 Memperlakukan setiap orang dengan cara yang sama tanpa memihak atau berprasangka.
- 5 Setiap orang merasa terberkati ketika Anda mengejar perdamaian secara Alkitabiah.

